

FEEDBACK OSCE KOMPREHENSIF PROFESI DOKTER 2026 TA 2025/2026**20711171 - TSABITA ALISTYA NADIRANI**

STATION	FEEDBACK
STASION GAWAT DARURAT	inisial assesment masih sangat kurang (selain tensi apalagi yg diperiksa utk sirkulasinya?disability?exposure?),pemasangan infus sudah dilakukan hanya cairan yg diberikan tidak tepat jumlahnya,pemeriksaan penunjang meminta GDS debgan interpretasi tidak tepat,dx dan dd tidak tepat,utk fluid challenge bgmn caranya?apa tepat dengan monitoring GDS?terapi yang dilakukan tidak tepat
STATION GASTRO, HEPATOBILIER & PANKREAS	Initial assessment: oke, px fisik : belum px status lokalis THT terutama rhinoskopi anterior untuk mencari sumber perdarahan dan palpasi daerah hidung untuk melihat krepitasi/tidak, tx non farmakologi: pemberian tampon dengan larutan povidon dan aquades? evaluasi 2-3 jam?. dibaca lagi ya dek alur tx epistaksis , px penunjang: oke, dx: oke, edukasi :
STATION KEGAWATAN RESPIRASI	dx bronkhopneumonia salah ya, px fisik generalis dan thorax tidak dilakukan,px fisik vital sign kurang lengkap, obat kurang steroid
STATION Kegawatan: NEUROTRAUMA	ax:sudah lengkap, px initial asesment itu dilakukan apa ya? kalau konsep gawat darurat, ini sebaiknya urutan initial asesment nya apa ya? untuk pemeriksaan gg menelan itu nervus berapa? tatalaksana non farmakologis: kenapadikasih oksigenasi? sop02 96% butuh oksigen? lalu morfin keperluannya untuk apa? pasien ini ada kelemahan anggota gerak, nitrogliserin untuk apa ? kok malah jd obat-obatan y? kan perintah tatalaksana non farmakologis,,, kenapa tx nya MONACO? ini pasien stroke atau ACS ya? hehehe lebih hati2 dan belajar lagi ya .. DX:dx tidak tepat ya,belajar lagi, keluhan pasien dg kelemahan gerak,ada gangguan menelan jg, berarti harusnya dx nya apa? kalo ada gg menelan harusnya diapakan? perhatikan keluhan utama pasien
STATION LAYANAN PRIMER 1	anamneis faktor risiko belum terungkap, lupa BB/TB, pem fisik belumurut dan mengerti mkasudnya, penunjang DL perlu dipelajari, waktu habis
STATION Pemeriksaan istito ah (embarkasi)	Belum melakukan palpasi. Interpretasi UKK berupa nodul sehingga keliru. Menyebutkan pemeriksaan penunjang hanya 1 yang tepat.